

DAFTAR PUSTAKA

- Aco FM, Adrianon dan Nursalam. 2022. Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Pada Beberapa Konsentrasi Pupuk Organik Cair. E-Jurnal Agrotekbis, 10(3): 117 – 123.
- Alnapi AK. 2015. Kedelai: Peluang dan Tantangan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Winaya Mukti, Yogyakarta.
- Ardi, Supriyon, dan E Afrianto. 2017. Perilaku Petani Dalam Budidaya Kedelai Di Kecamatan Tebo Ilir Kabupaten Tebo. Jurnal Agri Sains, 1(2): 1 – 9.
- Bioquest A. 2024. Dilution Calculator ($M1V1=M2V2$). <https://www.aatbio.com>. Diakses pada tanggal 08 Januari 2024.
- Dewi R, H Sutrisno dan Nazirwan. 2013. Pemulihan Deteriorasi Benih Kedelai (*Glycine max* L.) dengan Aplikasi Giberelin. Jurnal Penelitian Petani Terapan, 13(2): 116 – 122.
- Ernita E dan F Mairizki. 2019. Penggunaan Polietilen Glikol Sebagai Teknik Invigorasi Untuk Memperbaiki Viabilitas, Vigor dan Produksi Benih Kedelai. Jurnal Ilmiah Pertanian, 16(1): 08 – 18.
- Fatikhasari Z, IQ Lailaty, D Sartika dan MA Ubaidi. 2022. Viabilitas dan Vigor benih Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.), Kacang Hijau (*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek) dan Jagung (*Zea mays* L.) pada Temperatur dan Tekanan Osmotik Berbeda. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI), 27 (1): 7 – 17.
- Fauziyah Q, EP Ramdan dan AM Yukti. 2022. Deteksi Bakteri Patogen Terbawa Benih Kedelai dengan Metode *Liquid Assay*. Jurnal Agronida, 1(8): 9 – 15.
- Fujianti R, Wijaya dan S Wahyuni. 2018. Pengaruh Perendaman pada Berbagai Konsentrasi Larutan Giberelin (GA_3) terhadap Perkecambahan Benih Palem Merah (*Cyrtostachys renda*). Juenal Agros wagati, 6(2): 744 – 750.
- Gresiyanti DM dan YS Rahayu. 2023. Efektivitas Kombinasi Berbagai ZPT Alami Terhadap Perkecambahan Biji, Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.). Jurnal Lentera Bio, 12 (3): 307 – 316.
- Hidayat T dan Marjani. 2020. Peningkatan Mutu Fisiologi Benih Kenaf (*Hibiscus cannabinus* L) dengan Penerapan Teknologi *Seed Priming*. Buletin Tanaman Tembakau, Serat dan Minyak Industri, 12(2): 67 – 77.

- Imansyah AA, W Sari dan MQ Nazhir. 2021. Pengujian Konsentrasi Giberellin dan Lama Penyinaran (Fotoperiode) Terhadap Perkecambahan Benih Semangka (*Citrullus lanatus*). Jurnal Pro-stek, 3(2): 98 – 106.
- Integrated Taxonomic Information System (ITIS). 2023. *Taxonomic Hierarchy: Glycine max* L. <https://www.gbif.org/species/5359660>. Diakses pada tanggal 14 Desember 2023.
- Kolo E dan A Tefa. 2016. The effect of the store condition viability and vigor of tomato seeds (*Lycopersicum esculentum* Mill). Savana Cendana: Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering, 1(3):112 – 115.
- Laili M. 2022. Pemanfaatan Pupuk Organik dan Pupuk Anorganik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Kedelai (*Glycine max*). Jurnal Fakultas Pertanian, 1(1): 16 – 20.
- Lien DTP, TM Phuc, PTB Tram dan HT Toan. 2016. Effects of Gibberellic Acid on the Antioxidant Activity of Soybean Seeds (*Glycine max* L. Merr.) during Germination. International Journal of Food Scienc and Nutrition, 1(5): 16 – 21.
- Lee C, MS Choi, HT Kim, HT Yun, B Lee, YS Chung, RW Kim dan HK Choi. 2015. Soybean (*Glycine max* (L.) Merrill): Importance as a Crop and Pedigree Reconstruction of Korean Varieties. Journal Plant Breed Biotech, 3 (3) : 179 – 196.
- Mahdhar A, Ermadani dan Aryunis. 2021. Pengaruh Aplikasi Biochar dan Pupuk Fosfat Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) di Tanah Ultisol. Jurnal Solum, 18(2): 45 – 65.
- Mariani, A Padila, A Herwati dan N Haerani. 2023. Invigorasi Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) melalui Perlakuan *Matriconditioning* dan Agens Hayati. Jurnal Agrotan, 9(2): 33 – 40.
- Mudyantini W. 2008. Pertumbuhan, Kandungan Selulosa dan Lignin pada Rami (*Boehmeria nivea* L. Gaudich) dengan Pemberian Asam Giberelat (GA_3). Jurnal Biodiversitas, 9(4): 269 – 274.
- Murrinie ED, U Sudjianto dan K Ma'rufa. 2021. Pengaruh Giberelin Terhadap Perkecambahan Benih dan Pertumbuhan Semai Kawista (*Feronia limonia* (L.) Swingle). Jurnal AGRITECH, 23(2): 183 – 191.
- Mustafa PA, J M Paulus dan MG Polii. (2023). Respons Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Kedelai Pada Konsentrasi *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) Dari Akar Bambu (*Bambusa* sp.). Jurnal Agri-SocioEkonomi Unsrat , 19(1): 579 – 584.
- Mustopa AS. 2015. Pengaruh Konsentrasi Asam Giberelat (GA_3) dan Lama Perendaman Terhadap Viabilitas, Vigor dan Pertumbuhan Benih Jarak

(*Jatropha curcas* L.) Klon IP-IP di Pembenuhan. Jurnal Paspalum, 3(2): 09 – 22.

National Library of Medicine. 2021. *National Center for Biotechnology Information: Asam Giberelat*. <https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/Gibberellic-acid>. Diakses pada 17 Maret 2024.

Pertiwi NM, M Tahir dan M Same. 2016. Respon Pertumbuhan Benih Kopi Robusta Terhadap Waktu Perendaman dan Konsentrasi Giberelin (GA_3). Jurnal Agro Industri Perkebunan, 4(1): 1 – 11.

Perdana MA, IR Moeljani dan DP Soedjarwo 2023. Pengaruh Masa Simpan dan Suhu Simpan Terhadap Viabilitas dan Vigor Benih Coating Kedelai. Jurnal Agrium, 20(1):1 – 7.

Ridha R, M Syahril dan BR Juanda. 2017. Viabilitas dan vigoritas Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Akibat Perendaman dalam Ekstrak Telur Keong Mas. Agrosamudra; Jurnal Penelitian, 4(1): 84 – 90.

Sadati R, BA Kristanto dan S Anwar. 2023. Respon Viabilitas Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) Akibat Konsentrasi dan Lama Perendaman Invigorasi Polyethylene Glycol. Jurnal of Agricultural Science, 8(1) : 40 – 51.

Santoso BB dan MA Parwata. 2018. Biji dan Teknologi Benih Kelor (*Moringa oleifera* Lam.). Arga Puji Mataram Lombok, NTB.

Shaumiyah F, Damanhuri dan N Basuki. 2014. Pengaruh Pengeringan Terhadap Kualitas Benih Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr). Jurnal Produksi Tanaman, 5(2): 388 – 394.

Subantoro R. 2014. Studi Pengujian Deteriorasi (Kemunduran) pada Benih Kedelai. Jurnal MEDIAGRO, 10(1) : 23 – 30.

Sucianto YA, Sutarno dan S Anwar. 2019. Invigorasi benih Kelor (*Moringa oleifera*) dengan Berbagai Konsentrasi dan Jenis ZPT Terhadap Pertumbuhan dan Bobot Biomasa. Buletin Anatomi dan Fisiologi, 4 (2): 137 – 143.

Suryani. 2023. Pengaruh Pemberian Asam Giberelat (GA_3) pada Produksi Rumpun Gajah. Jurnal Agroteksos, 33(1): 129 – 138.

Swandi. 2023. Laporan Kinerja Direktorat Jendral Tanaman Pangan 2022. Kementrian Pertanian, Jakarta.

- Tefa A. 2017. Uji Viabilitas dan Vigor Benih Padi (*Oryza sativa*, L.) Selama Penyimpanan pada Tingkat Kadar Air yang Berbeda. *Jurnal Pertanian Konservasi Lahan Kering*, 2(3): 48 – 50.
- Tetuka KA, S Parman dan M Izzati. 2015. Pengaruh Kombinasi Hormon Tumbuh Giberelin dan Auksin terhadap Perkecambahan Biji dan Pertumbuhan Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Mull. Arg.) *Jurnal Biologi*, 4(1): 61 – 72.
- Tikafebianti L, G Anggraeni dan RDH Windriati. 2019. Pengaruh Hormon Giberelin Terhadap Viabilitas Benih Stroberi (*Fragaria x Ananassa*). *Jurnal Agroscrip*, 1(1): 29 – 35.
- Wahyuni W dan Kartika. 2022. Kajian Teknik Invigorasi Benih Kedelai (*Glycine max*) di Indonesia. *Jurnal Pertanian Agroteknologi*, 10(4), 146 – 156.
- Wulansari A, DR Wulandari dan TM Ermayanti. 2016. Pengaruh Pemberian Asam Giberelat (GA₃) Terhadap Pertumbuhan Talas Tetraploid dan Heksaploid Secara In Vitro. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional XXV*, 77 – 84.
- Yogi, S Subaedah dan M Galib. 2023. Invigorasi Benih Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) dengan Menggunakan Berbagai Dosis dan Waktu Perendaman Hormon Giberelin. *Jurnal AgrotekMAS*, 4(1): 119 – 125.
- Yulyatin A dan A Diratmaja. 2015 Pengaruh Ukuran Benih Kedelai Terhadap Kualitas Benih. *Jurnal Agros*, 17(2): 166 – 172.